

Optimalisasi Peran Keluarga Kristen bagi Lingkungan Desa Hariarapohan– Samosir

Lasma Rolenta Banjarnahor,¹ Mikel Ermadanna Tarigan², Wilson Simanjuntak³
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung^{1,2,3}

Email: lasmarolentabanjarnahor@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Latar belakang Desa Hariarapohan sudah dikenal jauh sebelumnya, bahkan ketika istilah Desa belum jamak dikenal, karena pada saat itu dikenal dengan istilah Kampong, pada saat itu Hariarapohan sudah merupakan kampong tersendiri dan dipimpin oleh kepala kampong. Disamping itu secara kultural penduduk desa hariarapohan masih berasal dari satu klan keturunan raja sigodang ulu sihotang (sipardabuan, soorganimusu, sitorbandolok, sirandos, marsoit) ditambah dengan marga-marga lain yang juga masih sanak saudaranya. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi secara terpadu dan bersistem, terutama dalam pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat. Jika ditelusuri jauh kebelakang maka riwayat Desa Hriarapohan sangat jelas kerana selama puluhan tahun Desa Hariarapohan sudah merupakan satu Desa Tersendiri.

Kata kunci : Pengabdiaan, Keturunan, Penduduk, Perkembangan

ABSTRACT

Community service is one of the missions of a tertiary institution whose implementation needs to be supported by all college members accompanied by complete reasoning about concepts, strategies and programs. The background of Hariarapohan Village was known long before, even when the term Village was not yet widely known, because at that time it was known as Kampong, at that time Hariarapohan was already a separate village and led by the village head. Besides that, culturally, Hariarapohan villagers still come from a clan descended from the Sigodang Ulu Sihotang king (sipardabuan, soorganimusu, sitorbandolok, sirandos, marsoit) plus other clans who are still relatives. Community service is one of the missions of a tertiary institution whose implementation needs to be supported by all college members accompanied by complete reasoning about concepts, strategies and programs. Efforts to improve the quality of people's living standards in development programs in various fields require tertiary institutions to continuously improve the quality of the implementation of the Tridharma of higher education in an integrated and systemic manner, especially in the implementation of the dharma of community service. Community service is one of the missions of a tertiary institution whose implementation needs to be supported by all college members accompanied by complete reasoning about concepts, strategies and programs. Efforts to improve the quality of people's living standards in development programs in various fields require tertiary institutions to continuously improve the quality of the implementation of the Tridharma of higher education in an integrated and systemic manner, especially in the implementation of the dharma of community

service. If traced far back, the history of Hariarapohan Village is very clear because for tens of years Hariarapohan Village has been a separate village.

Keywords: *Devotion, Descendants, resident, Development*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program. Usaha untuk meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat dalam program-program pembangunan di berbagai bidang, menuntut perguruan tinggi untuk senantiasa terus menerus meningkatkan kualitas pelaksanaan

“Kegiatan pelatihan seminar pengabdian” adalah perwujudan Tridarma Perguruan Tinggi yang khususnya dibidang Pengabdian Masyarakat sebagai aktualisasi dari Pasal 20 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi: “Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”. Bagi mahasiswa, “Kegiatan pelatihan seminar pengabdian” harus dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru yang tidak di peroleh di dalam kampus serta sebagai proses pengaplikasian ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sehingga setelah selesainya “Kegiatan pelatihan seminar pengabdian” mahasiswa akan memiliki wawasan tentang kehidupan di desa

guna bekal hidup dan bersosialisasi di tengah masyarakat pada saat melaksanakan pengabdian kepada bangsa dan Negara di kemudian hari.

Oleh karena itu kehadiran *civitas academica* IAKN mempunyai misi atau tugas dari perguruan tinggi untuk mengharapkan suksesnya kuliah praktek dan pengabdian mahasiswa ini di pembangunan di desa Hariarapohan. Dalam hal ini mahasiswa yang berkegiatan di desa Hariarapohan untuk menunjukkan pengabdian terhadap desa ini sehingga IAKN Tarutung telah memfokuskan mahasiswa tersebut dalam bergiat dan membangun desa yang telah ditentukan agar turut secara langsung dan berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan bersama-sama dengan masyarakat di desa Hariarapohan ini.

Tujuan KPPM

Tujuan pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (KPPM) antara lain sebagai berikut:

1. Mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang menghayati berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat pedesaan dalam pembangunan dan mencari berbagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut secara berdaya guna (pragmatis) dengan cara antar disipliner.
2. Sebagai sarana untuk mendekatkan *civitas akademika* FIPK-IAKN Tarutung kepada masyarakat dan menyesuaikan pendidikan dan pengajaran yang diselenggarakan FIPK-IAKN Tarutung terhadap harapan masyarakat, gereja, dan tuntutan pembangunan daerah.
3. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan, serta mempersiapkan kader-kader pembangunan di daerah pedesaan. Sebagai salah satu Fakultas yang mengelola Program Studi untuk merancang dan mempersiapkan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat sebagai lanjutan pengabdian mahasiswa dilokasi KPPM.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif (*qualitative research*). Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitik, yaitu data dideskripsikan dengan menggunakan statistic deskriptif, dan dimaknai secara mendalam berdasarkan perspektif emik yaitu penyajian data secara alamiah tanpa melakukan suatu manipulasi atau perlakuan terhadap subjek. Disamping itu data deskriptif yang diisi oleh mahasiswa IAKN yang diperkuat melalui triangulasi data melalui observasi dan wawancara pada kepala Kampung dan masyarakat-masyarakat yang berada di sekitar lokasi tersebut.

Dalam konteks pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat (“Kegiatan pelatihan seminar pengabdian”), selain metode kualitatif, kuantitatif juga dapat digunakan sebagai pendekatan penelitian untuk memahami permasalahan dan menghasilkan solusi yang efektif. Berikut adalah penjelasan tentang kedua metode tersebut:

- *Metode Kualitatif*

Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial dan interaksi manusia melalui pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan analisis teks. Dalam konteks “Kegiatan pelatihan seminar pengabdian”, metode kualitatif dapat digunakan untuk memahami persepsi, pandangan, dan pengalaman masyarakat terkait permasalahan yang dihadapi serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor sosial, budaya, dan kontekstual yang mempengaruhinya.

Kelebihan Metode Kualitatif

1. Bersifat lebih detail dan mendalam dalam mengingat penelitian ini berfokus pada kualitas

2. Proses pengumpulan datanya lebih bersifat fleksibel dengan sesuai keadaan di lapangan atau lingkungan yang ditentukan sebagai objek
3. Hasil penelitiannya dapat menggambarkan pandangan realitas terhadap dunia sosial yang telah dialami oleh narasumber di mana hal ini tidak bisa diukur secara numerik
4. Interaksinya pun dilakukan dengan bahasa sehari-hari yang digunakan narasumber sehingga akan semakin mendalam tahu bagaimana proses pengumpulan datanya

Dan adapun keterbatasan dalam metode kualitatif, seperti :

1. Penelitian lebih banyak digunakan narasumber sebagai penggunaan yang subjektif yang beresiko kuat mengurangi objektivitas hasil penelitian
2. Sulit melakukan analisis hubungan sebab akibat dari sebuah fenomena sosial
3. Tidak begitu mampu untuk menggeneralisasikan hasil penelitiannya

- *Metode Kuantitatif*

Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan data statistik untuk menganalisis fenomena dan hubungan antara variabel. Dalam konteks "Kegiatan pelatihan seminar pengabdian", metode kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data yang terkait dengan indikator pembangunan desa atau masalah-masalah yang dihadapi masyarakat. Contoh penggunaan metode kuantitatif dalam "Kegiatan pelatihan seminar pengabdian" meliputi survei dengan kuesioner terstruktur, pengumpulan data sensus, analisis statistik, dan pemodelan matematis.

Kelebihan Metode Kuantitatif

1. Hasil analisis dapat diperoleh dengan akurat bila digunakan sesuai aturan

2. Dapat menyederhanakan realitas permasalahan yang kompleks dan rumit dalam sebuah model yang dirancang untuk meneliti sesuatu
3. Penelitian lebih berjalan secara sistematis
4. Mendapat penjelasan yang spesifik jelas dan terinci

Namun walaupun mempunyai kelebihan, metode kuantitatif juga mempunyai keterbatasan, yaitu seperti :

1. Asumsi pada tanggapan-tanggapan dengan realitas bisa saja terjadi atau menyimpang jauh dari makna kemampuannya
2. Tidak dapat dipergunakan untuk menganalisis dengan cuplikan (sample) yang jumlahnya sedikit
3. Kumpulan datanya cenderung berasal dari nilai yang tertinggi
4. Orientasinya pun hanya sebatas pada jumlah
5. Dibatasi oleh peluang untuk menggali responden dan kualitas perangkat pengumpulan data original

Hasil, Pembahasan

A. Sejarah Desa

Desa Hariarapohan berdiri pada Tahun 1950, berarti Desa Hariarapohan sudah berumur 72 Tahun. Jika ditelusuri jauh kebelakang maka riwayat Desa Hariarapohan sangat jelas karena selama puluhan tahun Desa Hariarapohan sudah merupakan satu Desa Tersendiri. Latar belakang Desa Hariarapohan sudah dikenal jauh sebelumnya, bahkan ketika istilah Desa belum jamak dikenal, karena pada saat itu dikenal dengan istilah Kampong, pada saat itu Hariarapohan sudah merupakan kampong tersendiri dan dipimpin oleh kepala kampong. Setelah berakhirnya masa penjajahan Belanda Tahun 1945 kepemimpinan Pemerintah Desa Hariarapohan dan diakui sebagai salah satu Desa dengan nama Desa Hariarapohan yang berturut-turut dipimpin oleh Kepala Desa, yakni: Contoh:

Penulisan Tabel

No	Periode	Nama Kepala Desa	Keterangan
1	1950-1969	Alpanus Sihotang	Orde Lama
2	1970-1983	Jaulim Sihotang	Orde Lama
3	1984-1992	Jalongos Sihotang	Orde Baru
4	1993-1994	Jalongos Sihotang	Orde Baru
5	1995-2002	Karmen Sihotang	Reformasi
6	2003-2007	Wasman Sihotang	Reformasi
7	2008-2009	Hotmian Sitanggung	Plt.
8	2010	Jadiman Simbolon	Plt.
9	2011	Drs. Darwin Sihombing	Plt.
10	2011-2017	Piatur Sihotang	Defenitif
11	Agustus- Desember 2017	Kardiban Situmorang	Plt.
12	2018-sekarang	Piatur Sihotang	Defenitif

B. Kondisi Umum Desa

1. Geografis

secara geografis Desa hariarapohan adalah salah satu Desa di Kecamatan Harian Kab. Samosir, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Janji Martahan Kec. Harian.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sampurtoba Kec. Harian.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Siparmahan Kec. Harian.
- Sebelah Barat berbatasan dengan kawasan hutan Kec. Harian.

Luas wilayah Desa Hariarapohan adalah sekitar 9.60 Km² atau 840,60 Ha dimana 60% berupa daratan yang bertofografi berbukit-bukit, dan 40% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang

dimanfaatkan untuk persawahan irigasi, persawahan tandah hujan dan areal perkebunan rakyat.

Luas Wilayah Desa Hariarapohan per Dusun

No	Dusun	Jumlah huta	Luas Wil. (Km ²)	% Luas
1	I	9	3	31.25
2	II	6	3	31.25
3	III	11	3.60	37.5
Jumlah		26	9.60	100

Sarana dan Prasarana Desa

No	SARANA/PRASARANA	JUMLAH/VOLUME	KETERANGAN
1	Pekan Desa	-	-
2	Kantor Desa	1	Dusun III
3	Puskesmas Pembantu	-	-
4	Gereja	-	-
5	Pos Kamling	3	Dusun I, II, & III
6	PAUD	2	Dusun I & II
7	Pos Polisi	-	-
8	SD Negeri	1	Dusun III
9	SMP Negeri	-	-
10	Balai Pertemuan Dusun	-	-
11	Pemancar Telekomunikasi	-	-
12	Tempat Pemakaman Umum	2	Dusun I & III
13	Pemancar RRI	-	-
14	Sungai	2	Dusun I& II

2. Demografi

Luas wilayah, jumlah rumah tangga, jumlah dan kepadatan penduduk menurut dusun.

No	Dusun	Luas wilayah	Jumlah penduduk	Laki-laki	Perempuan	Rumah Tangga	Kepadatan jiwa
1.	I	3	227	115	112	57	76
2.	II	3	191	96	95	49	64
3.	III	3.60	356	180	176	79	99
	Total Dusun	960	774	391	383	185	239

Sex Ratio penduduk Desa Hariarapohan Kec. Harian Kabupaten Samosir

No	Dusun	Laki-laki	Perempuan	Penduduk	Sex Ratio
1	I	115	112	233	102.67
2	II	96	96	191	101.05
3	III	180	176	356	102.27
	Total Dusun	391	383	774	305.99

3. Keadaan Sosial

Keadaan sosial masyarakat desa hariarapohan cukup baik, keadaan ini juga di dukung oleh masyarakatnya yang tidak terlalu heterogen, hampir semua masyarakat desa ini satu suku yakni suku batak toba dan menganut agama islam, kristen prosten, dan katolik. Sehingga hampir tidak pernah terjadi gesekan sosial skala besar kecuali konflik individu skala kecil. Disamping itu secara kultural penduduk desa hariarapohan masih berasal dari satu klan keturunan raja sigodang ulu sihotang (sipardabuan, sorganimusu,

sitorbandolok, sirandos, marsoit) ditambah dengan marga-marga lain yang juga masih sanak saudaranya.

a. Agama

Penduduk desa hariarapohan menganut agama islam dan nasrani yang terbagi ke dalam agama protestan dengan dua aliran yakni hkbp, gkpi dan pentakosta, dan agama katolik.

No	Agama	Pria	Wanita	Jumlah
1.	Islam	118	96	214
2.	Kristen	249	259	508
3.	Khatolik	24	28	52

b. Sosial Politik

Dari sisi sosial politik, Desa Hariara Pohan sangat kondusif terbukti dari beberapa kali pelaksanaan Pemilohan Umum baik Pemilhan Legislatif maupun Eksekutif dan terutama Pemilihan Kepala Daerah, partisipasi masyarakat sangat tinggi. Salah satu bukti yang paling akhir adalah pemilihan Kepala Desa Hariarapohan yang dilaksanakan pada bulan November 2017 berjalan dengan lancar, kondusif, dan penuh dengan semangat kekeluargaan.

c. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

d. Situasi keamanan dan ketertiban masyarakat di Desa Hariarapohan tetap terjaga dengan baik, hampir tidak ada peristiwa kriminal di desa ini selama beberapa tahun terakhir.

e. Sosial Ekonomi

Dari sisi Ekonomi, Desa Hariarapohan memiliki memiliki potensi yang sangat besar dikembangkan. Salah satu potensi yang terlihat adalah masih luasnya lahan tidur yang cukup subur khususnya di Dusun I, II, & III lahan ini sangat potensial dikembangkan menjadi areal pertanian

khususnya tanaman pangan dan palawija, palawija sayur dan buah, serta tanaman kopi yang sudah terbukti dapat tumbuh dan produktif. Selain untuk pertanian lahan ini juga bisa dikembangkan untuk peternakan, khususnya peternak besar seperti kerbau dan sapi.

f. Sosial Budaya

Dari sisi Sosial Budaya, Desa Hariarapohan sudah sejak lama dikenal sebagai sebuah wiayah yang aktif dan terpeliharahingga saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari adat (Batak) sangat dominan dan sudah tertata dengan baik oleh para tetua-tetua di Desa Hariarapohan.

g. Kesehatan

Desa Hariarapohan memiliki 1 sarana kesehatan desa yakni Polindes di Dusun I yang dilayani oleh satu orang bidan didesa. Sesungguhnya keberadaan 1 sarana kesehatan ini belum memadai.

h. Pendidikan

Dari sisi pendidikan Desa Hariarapohan memiliki 2 unit pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu PAUD Ceria yang terletak di dusun I dan PAUD Tunas Bangsa yang terletak di Dusun II, serta satu unit Sekolah Dasar Negeri yakni SDN 6 Hariarapohan yang berada di Dusun III. Secara umum penduduk desa Hariarapohan menjunjung tinggi pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sebahagian besar anak usia Sekolah Dasar bersekolah bahkan hingga Sekolah Lanjut Tingkat Pertama, tetapi kemudian beberapa orang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dikarenakan keterbatasan ekonomi dan karena faktor lainnya.

Sarana Prasarana Sekolah di Desa Hariarapohan Kec. Hariarapohan Kabupaten Samosir tahun 2022/2023

No	Sekolah	Jumlah Gedung/sekolah	Jumlah guru	Jumlah siswa	APK/APM
1	PAUD	2	6	60	-

2	Sd	1	10	62	-
---	----	---	----	----	---

Nama Sekolah Dasar (SD) yang ada di Desa Hariarapohan

No	Sekolah dasar	Jumlah ruang	Jumlah guru	Jumlah siswa	Letak
1	SD Negeri 6 hariarapohan	7	10	62	Dusun III

Tidak seluruhnya warga Desa Hariarapohan bersekolah di Sekolah Dasar yang ada di wilayah Desa Hariarapohan, sebahagian anak-anak dari Dusun I,II,& III bersekolahdi sekolah yang ada di Desa lain, hal ini disebabkan oleh kedekatann dan topografi wilayah.

Penulisan Gambar/ Grafik



Gambar 1. Bergotong royong

Kegiatan gotong royong yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung dengan masyarakat-masyarakat di desa hariarapohan guna untuk meninggalkan jejak yang baik bagi masyarakat di desa tersebut karena kebersihan merupakan hal yang baik untuk ditinggalkan sebagai kenangan.



Gambar 2. Foto bersama masyarakat Desa Hariarapohan

Mahasiswa Institut Agama Kristen negeri Tarutung mengajak beberapa masyarakat di desa hariarapohan ini untuk foto bersama

DAMPAK

Adapun dampak dari pelatihan yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung melalui PPL di desa hariarapohan yaitu lingkungan di desa tersebut menjadi lebih bersih karena mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung yang dikirim ke sana mengajak para masyarakat di desa itu untuk melakukan gotong royong bersama dengan menjadikan lingkungan tersebut bersih dan nyaman selain itu masyarakat di desa tersebut juga senang melihat kedatangan mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

KESIMPULAN

Pada saat kami berada di lokasi PPL dan pelatihan Desa Hariarapohan yang dimana ada beberapa masalah umum yang harus di observasi yaitu sebagai berikut adalah desa yang sangat aman dan nyaman meskipun suhu yang ada di Desa ini sangat dingin. Di Desa ini mempunyai masyarakat yang sangat ramah tamah pada saat kami memulai kegiatan pelatihan di Desa Hariarapohan banyak kesan dan kenangan yang baik dan tak terlupakan selama 3 bulan lebih kami tinggal di Desa Hariarapohan ini kami menganggap bahwasannya desa Hariarapohan ini tempat tinggal kami layaknya sebagai rumah sendiri.

Masyarakat di Desa Hariarapohan ini sudah menganggap kami seperti keluarga dalam desa. Kegiatan pelatihan tersebut berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antara warga dan pihak masyarakat yang sangat mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*. 8.
- Hikmat, H. (2020). *Pembangunan Sosial yang Berpusatkan pada Rakyat : Reorientasi Paradigma Pembangunan Kesejahteraan Sosial Pasca Krisis*. Bandung : Universitas Padjadjaran.
- Sunarsi, D. &. (2020). *The Effect of Leadership Style and Work Environment on the Performance of Stationary Pump Operators in the Water Resources Office of West Jakarta City Administration*. (Vol. 2). *International Journal of Advances in Social and Economics*.
- Sunarsi, D. K. (2019). *Pelatihan Manajemen Penguasaan Kelas Dan Pembuatan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pengajar Sukarela Taman Belajar Kreatif Mekarsari*. *Jurnal Pengabdian*.